



Tumbuhkan Investasi Masa Depan: Sosialisasi Pembuatan Portofolio Saham untuk Generasi Muda

^{1*}Annisa Paramaswary Aslam, ²Achmad Yassin Zidan Akram Aslam, ³Khaidir Syahrul, ⁴Syarif Saddam Rivanie Parawansa, ⁵Nurul Fadilah Aswar

^{1,3,5} Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

²Universitas Airlangga

⁴Universitas Hasanuddin

Email: annisa.paramaswary@unm.ac.id¹, achmad.yassin.zidan-2023@fh.unair.ac.id², khaidir.syahrul@unm.ac.id³, syarif.saddam@unhas.ac.id⁴, nurul.fadilah.aswar@unm.ac.id⁵

*Corresponding author: annisa.paramaswary@unm.ac.id

Received : 28 Agustus 2024

Accepted: 30 September 2024

Published: 03 Oktober 2024

ABSTRAK

Pengabdian ini membahas tentang efektivitas sosialisasi pembuatan portofolio saham pada generasi muda sebagai upaya untuk mempersiapkan masa depan finansial mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari program sosialisasi investasi saham terhadap pemahaman, partisipasi aktif dalam pasar modal, dan pengembangan keterampilan keuangan generasi muda. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa sosialisasi investasi saham efektif meningkatkan pemahaman generasi muda tentang risiko dan potensi keuntungan dalam investasi saham. Selain itu, program ini juga mendorong partisipasi aktif mereka dalam pasar modal serta mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk mengelola portofolio investasi secara efisien.

Kesimpulannya, integrasi pendidikan investasi saham dalam kurikulum pendidikan formal, pengembangan program mentorship, dan pemanfaatan teknologi digital merupakan langkah strategis dalam meningkatkan literasi keuangan generasi muda. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk lebih mengeksplorasi faktor-faktor penghambat dan memperluas cakupan program sosialisasi investasi saham di berbagai komunitas.

Kata kunci: investasi saham, generasi muda, literasi keuangan, sosialisasi, pasar modal

ABSTRACT

This research discusses the effectiveness of socializing stock portfolio creation among young people as an effort to prepare for their financial future. The aim of this study is to explore the impact of stock investment socialization programs on the understanding, active participation in the capital market, and the development of financial skills among young people. The results of the research indicate that effective stock investment socialization enhances young people's understanding of the risks and potential gains involved in stock investment. Moreover, these programs also encourage their active participation in the capital market and foster the necessary financial skills to manage investment portfolios efficiently.

In conclusion, integrating stock investment education into formal education curricula, developing mentorship programs, and leveraging digital technology are strategic steps to enhance financial literacy among young people. Recommendations for further research include further exploration of inhibiting factors and expanding the scope of stock investment socialization programs across various communities.

Keywords: capital market, financial literacy, socialization, stock investment, young generation

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Di era digital dan pasar keuangan yang semakin terbuka, penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang investasi. Namun, keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sering kali menjadi kendala utama bagi mereka yang ingin memulai investasi saham (Aslam et al., 2024). Sosialisasi pembuatan portofolio saham pada anak muda menjadi krusial dalam membangun pondasi finansial yang kokoh sejak dini. Dalam konteks ini, pendidikan mengenai investasi saham tidak hanya memungkinkan generasi muda untuk memahami risiko dan potensi keuntungan, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan keuangan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi secara bijaksana (Musa et al., 2024). Melalui pendekatan yang terstruktur dan edukatif, mereka dapat belajar cara memilih saham, membangun dan mengelola portofolio yang beragam, serta memahami bagaimana dinamika pasar bekerja.

Investasi saham bukan lagi eksklusif bagi kalangan tertentu saja; dengan teknologi informasi yang semakin canggih, akses ke informasi dan platform investasi semakin mudah dijangkau. Dengan demikian, meningkatkan kesadaran dan pemahaman generasi muda tentang investasi saham bukan hanya menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan finansial pribadi, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya sosialisasi pembuatan portofolio saham pada anak muda, serta mengidentifikasi langkah-langkah praktis yang dapat diambil untuk memulai perjalanan investasi mereka. Dengan demikian, mereka dapat meraih masa depan finansial yang lebih stabil dan mandiri sejak usia dini.

2. METODE PENELITIAN

Metode pengabdian dilakukan melalui pendekatan-pendekatan berikut:

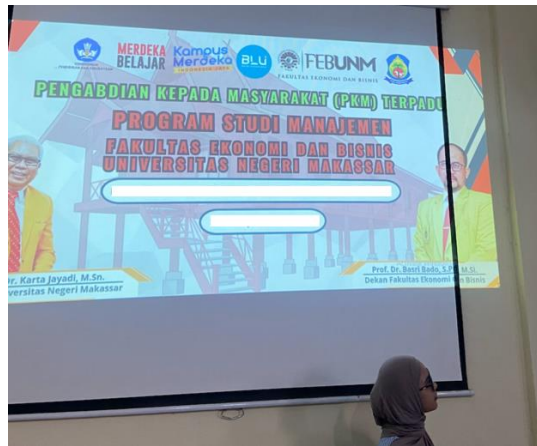
1. Mengadakan sesi edukasi secara teratur yang mengajarkan dasar-dasar investasi saham kepada generasi muda. Sesi edukasi ini dapat mencakup topik-topik seperti cara memilih saham, strategi diversifikasi portofolio, analisis fundamental dan teknikal, serta manajemen risiko investasi.
2. Menggunakan studi kasus untuk mengilhami dan memotivasi generasi muda. Hal ini dapat dilakukan melalui artikel, video, atau podcast yang dapat diakses dengan mudah.
3. Menyediakan program mentorship di mana generasi muda dapat diajarkan oleh mentor yang berpengalaman dalam dunia investasi saham. Mentorship ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis tetapi juga membangun jaringan yang bermanfaat dalam industri keuangan.

Dengan menerapkan metode-metode ini secara efektif, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan minat generasi muda terhadap investasi saham, sehingga mereka dapat memulai perjalanan investasi mereka dengan lebih percaya diri dan kompeten secara finansial.



Gambar 1 Sosialisasi Pembuatan Portofolio Saham

3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Dari hasil pengabdian sosialisasi ini didapatkan bahwa :

1. Peningkatan pemahaman investasi saham : Melalui program sosialisasi yang efektif, generasi muda dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang dasar-dasar investasi saham, termasuk risiko, potensi keuntungan, dan strategi investasi yang tepat.
2. Partisipasi aktif dalam pasar modal: Dengan pemahaman yang lebih baik, generasi muda lebih cenderung untuk aktif berpartisipasi dalam pasar modal. Mereka dapat mulai membangun portofolio saham mereka sendiri dan mengelola investasi mereka dengan lebih bijaksana.
3. Peningkatan keterampilan keuangan: Sosialisasi investasi saham juga membantu mengembangkan keterampilan keuangan yang penting, seperti analisis risiko, perencanaan keuangan jangka panjang, dan manajemen portofolio. Hal ini membantu generasi muda untuk menjadi lebih mandiri secara finansial
4. Peningkatan kesadaran akan investasi jangka panjang: Generasi muda yang terlibat dalam sosialisasi ini cenderung lebih memahami pentingnya investasi jangka panjang untuk mempersiapkan masa depan mereka, misalnya untuk pendidikan lanjutan, kepemilikan rumah, atau pensiun.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian ini menyoroti pentingnya sosialisasi pembuatan portofolio saham pada generasi muda sebagai langkah krusial dalam mempersiapkan masa depan finansial mereka. Berdasarkan hasil diskusi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sosialisasi investasi saham membantu meningkatkan pemahaman generasi muda tentang pasar modal dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam investasi jangka panjang.
2. Pentingnya Pendidikan Finansial: Program pendidikan ini tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan keuangan, tetapi juga membantu membangun sikap bijak dalam mengelola keuangan pribadi.
3. Pendorong Pertumbuhan Ekonomi: Generasi muda yang terampil dalam investasi saham memiliki potensi untuk memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara melalui investasi yang cerdas dan berkelanjutan.

Berikut adalah beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi pembuatan portofolio saham pada generasi muda:



1. Integrasi dalam Kurikulum Pendidikan: Lebih banyak lembaga pendidikan seharusnya mengintegrasikan pendidikan tentang investasi saham dalam kurikulum mereka, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.
2. Mentorship dan Program Pendampingan: Pengembangan program mentorship yang efektif dapat membantu generasi muda memahami praktik terbaik dalam investasi saham dari para ahli industri.
3. Pemanfaatan Teknologi: Memanfaatkan teknologi digital untuk menyediakan akses yang lebih mudah dan aman terhadap informasi investasi, serta platform untuk praktik simulasi investasi.
4. Kolaborasi dengan Industri Keuangan: Menggalang kerjasama antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan industri keuangan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan investasi saham generasi muda.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan generasi muda akan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi masa depan dan mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik melalui investasi saham yang terinformasi dan terarah.

REFERENSI

- Aslam, A. P., Pratiwi, A. C., Idris, M. I. U., Abadi, R. R., & Syahrul, K. (2024). Socialization of Financial Literacy For Millennial and Z Generations. *TEKNOVOKASI : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 22–25. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v2i1.1356>
- Musa, M. I., Aslam, A. P., Aswar, N. F., Syahrul, K., & Parawansa, J. M. (2024). A Financial Playbook for Making Investment Decisions. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 39(1), 115–131.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). 2025 National Strategy on Indonesian Financial Literacy.